

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan *intention* terhadap *intention* untuk membaca *textbook* pada 162 mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Psikologi Universitas “X” di Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketiga determinan *intention* memberikan kontribusi terhadap *intention* untuk membaca *textbook* pada mahasiswa.
2. Diantara ketiga determinan, determinan yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap *intention* untuk membaca *textbook* adalah *perceived behavioral control*. Persepsi mahasiswa terhadap kemampuannya memengaruhi usaha untuk membaca *textbook*.
3. Diantara ketiga determinan, determinan yang memberikan pengaruh cukup kuat adalah *subjective norms*. Usaha mahasiswa untuk membaca *textbook* dipengaruhi oleh ada atau tidaknya tuntutan dari orang-orang yang signifikan bagi mahasiswa, disertai kesediaan untuk mematuhi.
4. Diantara ketiga determinan, determinan yang memberikan pengaruh yang paling lemah adalah *attitude toward the behavioral*. Usaha mahasiswa untuk membaca *textbook* dipengaruhi oleh mengenai konsekuensi dari membaca *textbook*, berdasarkan ada atau tidaknya manfaat yang akan ia terima ketika ia membaca *textbook*.

5. Hubungan yang paling erat antar determinan adalah antara *perceived behavioral control* dengan *subjective norms*: Mahasiswa yang mempersepsi diri mereka mampu untuk membaca *textbook*, akan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mematuhi tuntutan dari dosen- dosen, teman sekelas dan kelompok untuk membaca *textbook*. Demikian pula sebaliknya, mahasiswa yang mematuhi tuntutan dari orang-orang signifikan tersebut kepada mahasiswa, akan mempersepsikan diri mereka mampu untuk membaca *tetxbook*. Hubungan kedua yang erat adalah antara *subjective norms* dengan *attitude toward the behavior*. Hubungan yang paling lemah adalah antara *attitude toward the behavior* dengan *perceived behavioral control*.
6. Faktor-faktor yang memengaruhi determinan *perceived behavioral control* adalah Asal SMA, prestasi akademik, IPK dan pendapatan per bulan yang disisihkan/ tidak untuk membeli *textbook*. Determinan *subjective norms* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sistem kurikulum yang diterapkan saat SMA. Mahasiswa memiliki kesediaan untuk mematuhi orang-orang yang signifikan bagi mereka, asal SMA yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. Determinan *attittude toward the behavior* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman mengenai manfaat dan kerugian apa saja dari membaca *textbook*, selain itu seberapa sering mahasiswa melihat, mendengar dan memperoleh informasi dari media mengenai pentingnya membaca *textbook*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1. Saran Teoretis

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai *intention* untuk membaca *textbook*, maka disarankan untuk lebih memperdalam mengenai kurikulum KKNI yang diterapkan di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung yang berkaitan dengan ketiga determinan *intention* yang berkontribusi terhadap *intention* untuk membaca *textbook*.

5.2.2. Saran Praktis

- Bagi Pihak Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, memnfasilitasi seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Psikologi dengan membekali (kursus/ tambahan) mahasiswa dalam kemampuan bahasa inggris terkait dengan *textbook* yang tersedia berpengatar bahasa inggris.
- Bagi dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung disarankan untuk membuat sistem pengajaran yang variatif yang mendorong mahasiswa untuk membaca *textbook*.
- Bagi tim dosen penyusunan Kurikulum KKNI Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, disarankan untuk mengingatkan mahasiswa mengenai sistem penilaian yang memasukan kegiatan membaca *textbook*

menjadi salah satu indikator penilaian bagi mahasiswa di setiap mata kuliah yang dikontrak.

- Bagi mahasiswa, disarankan untuk mencari informasi tentang kurikulum KKNI serta apa saja tuntutan dan penilaian akademik sehingga muncul kesadaran tentang manfaat atau pentingnya membaca *textbook*.